

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Poster

Poster adalah sebuah media visual yang terkomposisi dari berbagai elemen grafis seperti teks, gambar, dan kombinasi keduanya dalam menyampaikan sebuah pesan yang dicetak dalam ukuran besar maupun kecil di berbagai bahan media kertas atau lainnya (Febrianti, 2021). Poster adalah sebuah karya yang menggabungkan elemen visual seperti garis, gambar, dan tulisan dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah informasi dengan tujuan tertentu secara singkat (Anitah, 2008).



Gambar 2.1 Poster

Sumber: <https://ik.imagekit.io/tvfk/image/imageResource/2024/01/16/1705374999683-6af72c7b2092ba431f0fd577314eb3ac.jpeg?tr=q-75>

2.1.1 Ciri Poster

Menurut Sadiman (2019), poster mempunyai ciri-ciri, diantaranya yaitu sederhana, menyampaikan suatu gagasan dalam upaya untuk mencapai

tujuan, mempunyai warna, dan memiliki tulisan yang jelas. Yuliandi (2009) menyebutkan ciri khas poster mencakup alur baca yang sistematis dengan tujuan untuk memberikan arahan pada mata pembaca sehingga informasi yang ditampilkan dapat terbaca dan dipahami dengan mudah dari satu bagian ke bagian lain. Selain itu, poster juga mengandung elemen warna yang menarik dan ditempatkan di lokasi yang banyak dikunjungi oleh masyarakat seperti tempat umum dan keramaian.

2.1.2 Fungsi Poster

Poster memiliki peran krusial dalam menarik perhatian audiens yang dituju sebagai upaya untuk memberikan informasi, pesan, saran secara visual. Sudjana dan Rivai (2005) menyebutkan tiga fungsi poster antara lain:

1) Sebagai Motivasi

Poster dalam bidang kebutuhan akademis dapat berfungsi sebagai motivasi bagi kaum pelajar atau mahasiswa dalam mempelajari hal – hal baru melalui sebuah tampilan visual yang menarik sehingga informasi atau pesan yang diperoleh dapat mudah diingat dan dimanfaatkan dengan baik.

2) Sebagai Peringatan

Informasi yang terdapat pada poster juga dapat digunakan sebagai pengingat untuk membangun kesadaran serta mengubah pola perilaku para target audiens yang dituju ke arah yang lebih baik sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.

3) Sebagai Pengalaman Kreatif

Poster sebagai sebuah media pembelajaran berpotensi untuk membuka kesempatan bagi audiens dalam melatih ilmu serta menggali proses kreatif sehingga dapat memberikan pengalaman yang baru dalam meningkatkan kreativitas dalam cara belajar.

2.1.3 Prinsip Desain Poster

Poster menjadi salah satu jenis media yang cukup populer di tengah kalangan masyarakat sebagai wadah untuk menyampaikan sebuah pesan dan

informasi. Tampilan visual yang mencolok menjadi salah satu faktor untuk dapat menarik minat dan perhatian dari audiens yang dituju. Dalam mencapai hal ini, tentunya diperlukan beberapa prinsip dalam merancang sebuah poster agar keseluruhan tampilan visual maupun informasi yang disampaikan dapat saling mendukung untuk menyampaikan pesan secara efektif. Yuliandi (2009) menyatakan prinsip poster yang mencakup sebagai berikut.

1) Keseimbangan

Salah satu prinsip pada perancangan poster mengacu pada keseimbangan pada *layout* di mana unsur elemen visual yang nantinya akan digunakan dapat disusun secara rapih sehingga menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang agar tampilan visual tetap nyaman untuk dipandang.



Gambar 2.2 Prinsip Keseimbangan Poster
Sumber: <https://www.instagram.com/p/C78FhWuNYBg/>

2) Alur Baca Terstruktur

Alur baca yang terstruktur menjadi hal yang penting pada prinsip poster yang bertujuan untuk mengarahkan dan memudahkan pandangan mata audiens sehingga dapat melihat serta menelusuri konten informasi dengan jelas dari satu bagian ke bagian yang lainnya.



Gambar 2.3 Prinsip Alur Sistematis Poster

Sumber: <https://www.tsm.ac.id/wp-content/uploads/2021/11/Poster-BCA-Campus-Hiring.jpeg>

3) Penekanan

Penekanan pada poster dapat dilakukan dengan membuat satu elemen lebih menonjol dibandingkan elemen visual lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan kontras melalui penggunaan ukuran teks pada bagian *headline* yang lebih besar, membuat proporsi elemen objek ilustrasi dengan penggunaan warna yang kontras dengan *background*.



Gambar 2.4 Prinsip Penekanan Poster

Sumber: <https://www.instagram.com/p/C78umYXSLgb/?igsh=NWo4ZzBvdGFramIw>

4) Mempunyai Unsur Teks dan Gambar

Unsur teks dan gambar menjadi elemen penting utama dalam merangkai sebuah informasi dalam poster. Kedua elemen visual tersebut digunakan dalam poster untuk saling melengkapi sehingga penggambaran informasi tidak hanya sebatas teks, melainkan tetap dapat memvisualisasikan pesan melalui sebuah gambar dalam bentuk ilustrasi dan lainnya yang dapat memperkaya kesan visual pada karya poster.



Gambar 2.5 Prinsip Unsur Gambar dan Teks Poster
Sumber: <https://pbs.twimg.com/media/FyjQU2QaYAEabLw.jpg>

5) Memiliki Warna yang Menarik

Warna juga menjadi salah satu unsur penting dalam perancangan poster. Secara garis besar, penggunaan elemen unsur warna yang mencolok sesuai dengan konsep dan tema pada konten juga tentunya berkontribusi dalam membantu menarik perhatian pembaca dari segi tampilan visual.



Gambar 2.6 Prinsip Unsur Warna Poster
Sumber: https://media.21cineplex.com/webcontent/gallery/pictures/168258230522735_240x360.jpg

2.2 AI

AI adalah ilmu teknologi di bidang komputer yang berfokus pada perancangan sistem dalam upaya untuk mengerjakan berbagai perintah dan tugas serta dapat mengambil keputusan secara cerdas (Goel & Davies, 2019). Secara garis besar, AI mengarah pada kemampuan rekayasa oleh komputer untuk meniru dan mempelajari kemampuan manusia seperti memecahkan masalah, memahami pembicaraan, dan pengambilan keputusan sehingga dapat berfungsi dalam melakukan hal cerdas yang dilakukan seperti manusia (McCarthy, 1998).

AI dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori: berpikir seperti manusia, berperilaku seperti manusia, berfikir secara rasional, dan bertindak secara rasional. Berfikir seperti manusia yaitu AI dapat berpikir seperti layaknya manusia yang memiliki akal. Berperilaku seperti manusia yaitu AI mampu untuk menjalankan perintah atau fungsi yang membutuhkan kapasitas layaknya kecerdasan manusia. Berfikir secara rasional yaitu AI dapat memahami dan bernalar. Bertindak secara rasional yaitu AI memiliki kemampuan untuk dapat bertindak secara otomatis dalam beradaptasi maupun memahami kondisi lingkungan dalam upaya untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Russel & Norvig, 2016).

2.2.1 Etika Penggunaan AI

Salah satu cara kerja AI yaitu menggunakan *machine learning* untuk mengumpulkan dan menyerap beragam kumpulan data dari berbagai sumber di dunia digital. Hal ini mencakup segala jenis foto dan berbagai aset penting lainnya yang dapat digunakan dalam menciptakan sebuah perintah berbasis AI. Beberapa foto ataupun aset yang tersedia di internet memiliki hak cipta dan beberapa pihak khususnya penyedia AI tidak terlalu memperhatikan hal tersebut sehingga dapat menimbulkan tindakan yang dapat dianggap illegal karena menggunakan hasil karya orang lain untuk kebutuhan hasil AI itu sendiri (Nanou, 2023).

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa etika dasar yang perlu diperhatikan jika ingin menggunakan AI dengan bijak dan tepat (Nanou, 2023).

- 1) Jangan mencoba untuk mengambil keuntungan dari AI.

Dengan kemampuan teknologi yang canggih, beragam *tools* AI dapat menciptakan sebuah gambar atau karya seni, namun hasil yang dihasilkan diperoleh dari gambar atau aset yang memiliki hak cipta, sehingga ketika ingin membagikan hasil tersebut, tidak etis untuk melakukan monetisasi terhadap karya yang dihasilkan.

- 2) Mendeklarasikan sebuah karya dengan label AI-Generated ketika membagikannya secara *online*.

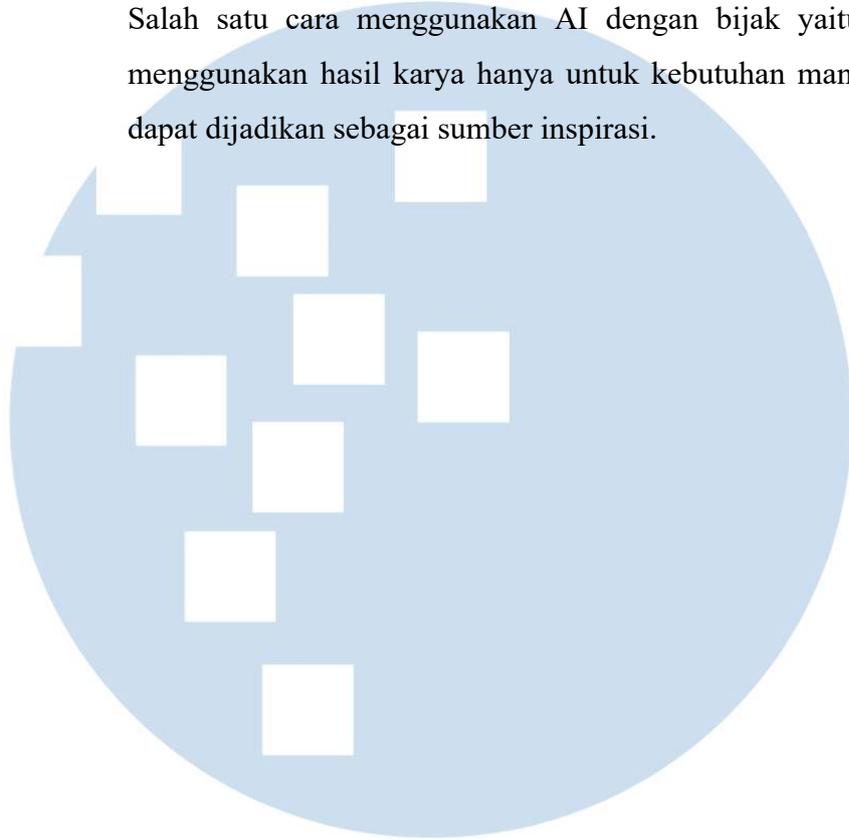
Saat membagikan hasil dari AI secara online, usahakan untuk dapat menaruh label pada karya dengan tulisan “AI-generated” dengan tujuan untuk memberikan informasi bahwa karya yang disebarkan bukan hasil murni, melainkan dengan bantuan AI.

- 3) Mencantumkan sumber kepada pencipta karya.

Mencantumkan sumber pencipta karya jika mengetahui bahwa aset atau gambar yang dihasilkan ternyata adalah hasil karya pencipta. Hal yang lain yang dapat dilakukan yaitu meminta izin kepada pencipta untuk memanfaatkan hasil karya tersebut untuk kebutuhan lain.

4) Menggunakannya sebagai sumber inspirasi utama.

Salah satu cara menggunakan AI dengan bijak yaitu dengan menggunakan hasil karya hanya untuk kebutuhan mandiri yang dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA